

BAB IV

ANALISA PEMBUATAN PRODUK

IV.1. Konsep Perupaan

IV.1.1 Filosofi Desain

Motif desain yang dipilih yaitu motif dengan bentuk bintang sebagai dasar motif dan bentuk motif lingkaran sebagai motif tambahan atau motif pelengkap. Dipilihnya motif bintang karena menurut filosofi desain bahwa bintang mengandung arti suatu impian atau khayalan manusia akan sesuatu yang tinggi karena bintang berada dilangit. Hal ini sesuai dengan sasaran konsumen yang dituju yaitu remaja yang selalu mempunyai impian – impian atau khayalan yang tinggi. Kemudian motif dengan bentuk lingkaran mengandung arti bebas dan dinamis tanpa adanya pembatas suatu sudut. Bentuk ini sesuai juga dengan sifat remaja yang mempunyai keinginan untuk bebas berkreasi dan dinamis.

Komposisi yang diciptakan dalam T-Shirt mengambil konsep gaya berat artinya bentuk motif yang lebih besar dari yang lainnya menunjukkan irama atau lekukan yang lebih berat dari yang lainnya.

IV.1.2. Warna

Warna yang dipilih adalah warna – warna yang terang serta menyolok penglihatan mata diantaranya warna orange, ungu dan putih sebagai outline dari motif itu sendiri. Warna –warna tersebut sesuai dengan sifat remaja yaitu selalu mencari perhatian orang dengan kata lain remaja ingin

diperhatikan. Selain itu remaja juga suka akan hal – hal yang menantang. Kesan ini dapat diberikan oleh warna – warna seperti diatas, karena warna tersebut merupakan warna – warna yang dapat memberikan kesan berani serta dapat menarik perhatian orang atau masyarakat. Sudah tentu remaja yang dimaksud adalah remaja pria dan wanita.

IV.2. Langkah Pembuatan Produk Jumputan

Adapun dalam pembuatan produk ini diperlukan bahan – bahan atau peralatan yang dapat membantu didalam kelancaran pembuatan produk tersebut. Bahan atau peralatan yang harus disediakan dalam pembuatan produk jumputan ini adalah sebagai berikut :

- T-Shirt

Sebagai objek yang akan diberi desain motif jumputan

- Pensil

Alat untuk membuat motif pada T-Shirt

- Benang atau Tali Katun

Untuk resist atau penolak warna pada motif

- Zat Pewarna

Zat pewarna yang digunakan yaitu pewarna jenis naftol dan garam naftol sebagai pewarna motif yang telah dibuat

- 3 buah baskom ukuran sedang

Untuk tempat pencampuran naftol dan garam naftol dengan air sebagai tempat pencelupan T-Shirt

- Air
Digunakan untuk pencampur naftol serta garam naftol dan untuk mencuci T-Shirt yang telah dicelup. Air yang digunakan adalah air dingin.
- Pisau atau Gunting
Untuk memotong benang atau tali resist.
- Tempat pengering
Untuk menjemur T-Shirt yang telah dicelup dan dicuci.

Cara kerja pembuatan produk :

1. Membuat motif

T-Shirt yang akan dicelup terlebih dahulu diberi desain motif sesuai yang diinginkan dengan menggunakan pensil. Motif yang dibuat mengambil bentuk bintang dengan lingkarang besar pada tengah – tengah bintang. Kemudian pada sudut luar bintang terdapat lingkaran – lingkaran berukuran sedang. Pada ujung – ujung bintang terdapat pula gambar lingkaran – lingkaran kecil. Kesemua bentuk tersebut membentuk satu rangkaian yang kemudian dibuat dengan berbagai ukuran.



Foto 1.
Pembuatan motif pada T-Shurt

2. Penggunaan resist atau penolak warna

Motif yang telah dibuat kemudian diberi resist atau penolak warna dengan cara dijumput. Urutan pemjumputannya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk bintang yang telah dibuat dijumput dengan cara dijahit dengan menggunakan benang katun pada bagian outline bintang tersebut, tetapi benang katun yang sudah dijahitkan tidak langsung ditarik.
2. Setelah bentuk bintang dijahit, barulah bentuk lingkaran yang berada ditengah bintang dijumput dengan cara mengambil titik tengah pada lingkaran yang kemudian outline pada lingkaran tersebut diikat oleh benang katun.
3. Untuk lingkaran sedang yang ada pada sudut luar bintang, cara penjumputannya sama dengan cara penjumputan pada lingkaran besar, hanya penjumputannya dilakukan



Foto 2.
Penjumputan pada motif T-Shirt

searah jarum jam dimulai pada bagian kiri sudut bintang.

4. Penjumputan untuk bentuk lingkaran kecil yang ada pada ujung sudut bintang prosesnya sama dengan penjumputan bentuk lingkaran sedang.
5. Setelah semua bentuk lingkaran dijumput, maka barulah benang katun yang telah dijahitkan pada outline bintang ditarik dan diikatkan pada bentuk bintang tersebut.

3. Pewarnaan atau pencelupan

Setelah kesemua bentuk motif dijumput, lalu barulah ke proses pewarnaan atau pencelupan. Pencelupan yang pertama dilakukan adalah pencelupan untuk warna dasar, kemudian pencelupan untuk bentuk bintang, lalu lingkaran besar, lingkaran sedang dan yang terakhir yaitu pencelupan untuk lingkaran kecil.



Foto 3.
Proses pewarnaan / pencelupan

4. Pelepasan atau pembukaan resist
(benang) dan pengeringan

Proses pencelupan selesai dilakukan, kemudian resist (benang) dilepas atau dibuka dengan cara dipotong dan ditarik. Setelah resist dibuka, T-Shirt tersebut kemudian dijemur dan sebaiknya pengeringan haruslah terkena sinar matahari serta terkana air agar cepat kering. T-Shirt yang telah dikering kemudian disetrika dan siap untuk digunakan.

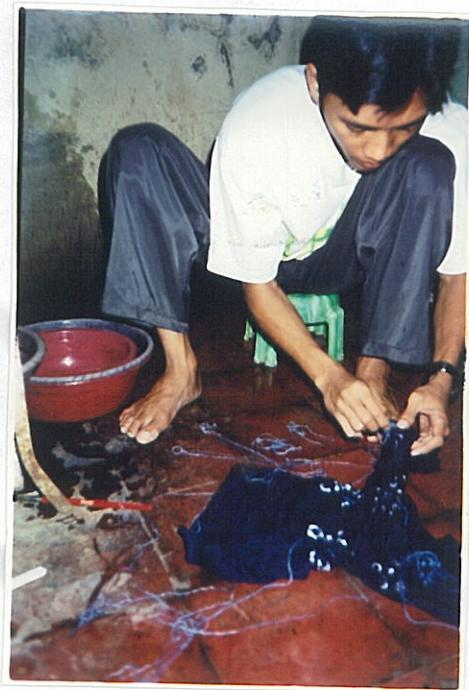


Foto 4.
Pelepasan resist / penolak warna
(benang katun)



Foto 5.
Pengeringan T-Shirt dengan cara dijemur